

**KEBIJAKAN PEMBANGUNAN DESA UNTUK  
MEMBANGKITKAN SEKTOR PERTANIAN PADA ERA  
TATANAN KEBIASAAN BARU**

Oleh

**Ir. Ekatmawati, MM.**

Staf Ahli Menteri Bidang Pengembangan Ekonomi Lokal

Disampaikan pada :

Seminar Nasional "Sinergitas Pentahelix dalam memenuhi Sektor Pertanian  
di Era Tatanan Kebiasaan Baru"

**A. Ekonomi Indonesia pada Kuartal II 2020**

Ekonomi Indonesia pada kuartal II 2020 mengalami kontraksi sebesar 5,3 persen pada kuartal II. Pada 22 September 2020, Menteri Keuangan, Sri Mulyani Indrawati, menyatakan pertumbuhan ekonomi pada kuartal III berada pada kisaran minus 2,9 persen hingga minus 1 persen. Hal tersebut disebabkan oleh pertumbuhan sejumlah komponen ekonomi yang juga berkontraksi pada periode tersebut.

Data BPS menyatakan kontribusi besar sektor pertanian pada saat melemahnya ekonomi saat ini: Produk Domestik Bruto (PDB) di sektor pertanian tumbuh 16,24% pada kuartal II tahun 2020. Pertumbuhan sektor pertanian salah satunya ditopang oleh sub sektor tanaman pangan, yang mengalami pengaruh terkuat dalam pertumbuhan PDB yaitu angka pertumbuhan 34,77%.

Persoalan perkonomian di perdesaan adalah persoalan structural di sector pertanian, terbatasnya sarana produksi dan pengolahan pasca panen, terbatasnya jaringan bisnis atau konektivitas, posisi tawar petani yang lemah, lemahnya inklusi keuangan, rendahnya kualitas SDM perdesaan dan biaya ekonomi yang tinggi.

**B. Persentase Penggunaan Dana Desa Untuk Pertanian**

Persentase penggunaan dana desa untuk sektor perikanan dan peternakan cenderung mengalami peningkatan setiap tahunnya. Namun, untuk sektor kehutanan cenderung stagnan bahkan untuk pertanian tanaman panga dan

perkebunan cenderung turun. Penggunaan dana desa untuk pembangunan prasarana pendukung pertanian meningkat dari 2015-2018, baik untuk pembangunan embung maupun irigasi di desa

Hal ini meningkatkan frekuensi penanaman tanaman di desa. Desa-desa pertanian paling banyak tergolong status desa berkembang, artinya memiliki sarana dan prasarana yang memadai.

### **C. Akselerasi Pertanian Dan Perikanan Di Desa**

Pembangunan infrastruktur konektivitas dari pasar sampai ke area usaha tani di desa, untuk mengurangi biaya investasi ke desa. Pembangunan berbasis kawasan dan produk unggulan, untuk meningkatkan skala ekonomi. Pelatihan petani dan nelayan dengan kerja sama pelatihan oleh korporasi, agar terbiasa dengan produksi yang berkualitas. Pengolahan pasca panen dan kerja sama dengan pasar induk dan ecommerce untuk meningkatkan nilai tambah produk pertanian